



Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Wudhu Kelas VII di SMPN 1 Tanjunganom

Laela Adiputri¹, Elfany Hunafa Salsabilla², Mukhamat Saini³

^{1,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul 'Ula, ²UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

laelaadiputri6@gmail.com¹, elfanyhun@gmail.com², mukhamatsaini@gmail.com³

Article History

Received : Feb 9th 2025

Revision : March 13th 2025

Publication : Apr 30th 2025

Abstract

The objectives of this study are 1) to determine the implementation of the demonstration method in PAI for Grade VII students on the topic of wudhu at SMPN 1 Tanjunganom, 2) the learning outcomes of students in PAI for Grade VII on the topic of wudhu at SMPN 1 Tanjunganom, and 3) the influence of the demonstration method on student learning outcomes in PAI for Grade VII on the topic of wudhu at SMPN 1 Tanjunganom. This study used a quantitative method. The research findings concluded that the questionnaire, used to collect data for the demonstration method variable, was declared reliable because its Cronbach's Alpha value was $0.863 \geq 0.70$. Similarly, the test, used to collect data for the student learning outcomes variable, was declared reliable because its Cronbach's Alpha value was $0.749 \geq 0.70$. Regression analysis results indicated that the demonstration method has a positive relationship with student learning outcomes. Furthermore, based on the T-test analysis, the calculated T-value for variable X was $3.581 > T\text{-table } 2.048$, and the significance value was $0.001 < 0.05$. Therefore, the analysis proves that X influences Y because the significance value of $0.001 < 0.05$ means that H_a is accepted, indicating a positive and significant influence of the demonstration method variable on student learning outcomes.

Keywords: Influence, Demonstration Method, Student Learning, Islamic Religious Education

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI materi wudhu kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjunganom, 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi wudhu kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjunganom, dan 3) untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi wudhu kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjunganom. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel metode *demonstrasi* dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,863 \geq 0,70$. Sedangkan tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel hasil belajar siswa dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,749 \geq 0,70$. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa, metode *demonstrasi* memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan dari hasil analisis Uji T, variabel X didapat uji T hitung $3,581 > T$ tabel $2,048$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga hasil analisis dapat dibuktikan bahwa X berpengaruh terhadap Y karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel metode *demonstrasi* terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Pengaruh, Metode Demonstrasi, Hasil Belajar Siswa, PAI



PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa, karena keberhasilan menghadapi tantangan global bergantung pada mutu pendidikan yang diberikan. Selain menyampaikan ilmu pengetahuan, pendidikan juga berfungsi membentuk karakter, nilai, dan keterampilan yang relevan. Proses pembelajaran di sekolah, dengan guru sebagai fasilitator, bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, menciptakan suasana belajar menarik, serta meningkatkan pemahaman siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang banyak digunakan adalah metode demonstrasi. Metode ini melibatkan proses penjelasan yang disertai dengan tindakan nyata, sehingga siswa dapat langsung melihat dan memahami bagaimana suatu konsep atau prosedur diterapkan. Menurut Djamarah (2019), metode demonstrasi dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga melihat dan mengalami proses pembelajaran secara langsung. Dengan metode ini, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan hasil belajar mereka terhadap materi pelajaran juga meningkat.

Namun, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya bidang Fikih, banyak siswa yang belum mampu melakukan pembiasaan ibadah dengan runtut dan benar sesuai dengan syariat Islam. Berdasarkan observasi, ketika siswa hanya mendapatkan materi secara konvensional, seperti ceramah, praktik ibadah mereka sering kali tidak sesuai dengan aturan yang telah diajarkan. Sebaliknya, dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa dapat langsung melihat contoh nyata dan melakukan simulasi ibadah secara benar. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata cara ibadah sesuai syariat Islam.

Di SMP Negeri 1 Tanjunganom, proses pembelajaran PAI kelas VII menghadapi tantangan terkait pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan observasi awal, sebagian siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang diajarkan secara konvensional, seperti ceramah atau diskusi. Hal ini berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru dapat menjelaskan konsep-konsep PAI secara konkret, misalnya melalui simulasi ibadah, praktik pembacaan doa, atau demonstrasi tata cara wudhu yang benar (Ansarulloh, 2023). Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Pemilihan siswa kelas VII sebagai sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan peserta didik baru di jenjang SMP yang cenderung memiliki adaptasi dan kesiapan belajar yang berbeda-beda, terutama dalam memahami materi PAI. Hal ini selaras dengan penelitian Zahrani (2024) bahwa pemilihan siswa kelas VII sebagai sampel penelitian sangat relevan karena mereka adalah peserta didik baru di SMP dengan tingkat adaptasi dan kesiapan



belajar yang beragam, terutama dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada fase transisi ini, metode pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk memastikan dasar-dasar pemahaman agama, seperti tata cara berwudhu, dapat dipahami dengan baik dan benar sejak awal. Dengan demikian, penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut, yaitu dengan memberikan pengalaman belajar yang konkret dan langsung, sehingga materi yang diajarkan lebih mudah dipahami dan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pendekatan ini dianggap tepat untuk menguji teori dan hubungan antar variabel, dengan hasil yang dapat diukur secara objektif dan digeneralisasi (Creswell & Creswell, 2018). Secara metodologis, penelitian ini mencakup penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjunganom. Sampel yang diambil adalah keseluruhan siswa dari kelas VII A yang berjumlah 31 siswa, menggunakan teknik saturated sampling atau sensus (Sugiyono, 2019). Pemilihan kelas VII A sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki komposisi siswa yang heterogen dari segi karakter dan semangat belajar, sehingga dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara lebih menyeluruh (Sari, 2020).

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari angket untuk mengukur intensitas penerapan metode demonstrasi dan tes hasil belajar berbentuk esai tentang materi wudhu. Sebelum digunakan, kedua instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan dan keandalan data (Azwar, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui empat cara: (1) penyebaran angket, (2) observasi terhadap proses pembelajaran, (3) dokumentasi atas nilai tes dan RPP, dan (4) pemberian tes hasil belajar. Kombinasi teknik ini dimaksudkan untuk memperkuat data (triangulasi) dan memberikan gambaran yang komprehensif (Creswell & Creswell, 2018).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik statistik inferensial, khususnya uji regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel metode demonstrasi terhadap variabel hasil belajar siswa (Pallant, 2020). Seluruh perhitungan statistik dalam uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk memastikan akurasi dan efisiensi dalam pengolahan data.



HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Angket Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil uji validitas angket menggunakan rumus *product momen pearson* (r), pada taraf signifikan 5% dengan tabel 0,355 untuk $N=31$ orang, sehingga dapat ditentukan validitas butir angket. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka angket itu dikatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas angket metode demonstrasi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,863. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.70 . Hal ini berarti angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel metode *demonstrasi* dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,863 \geq 0.70$.

2. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan uji validitas tes menggunakan rumus *product momen pearson* (r), pada taraf signifikan 5% dengan tabel 0,355 untuk $N=31$ orang, sehingga dapat ditentukan validitas soal tes. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka soal tes itu dikatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas tes diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,749. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.70 . Hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel hasil belajar siswa dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,749 \geq 0.70$.

B. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti yaitu:

1. Variabel Metode *Demonstrasi* (X), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 31, sedangkan nilai maksimum sebesar 44, nilai rata-rata Metode *Demonstrasi* sebesar 39,19 dan standar deviasi data Metode *Demonstrasi* adalah 3,885.
2. Variabel Hasil Belajar Siswa (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 50, sedangkan nilai maksimum sebesar 94, nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa sebesar 83,61 dan standar deviasi data Hasil Belajar Siswa adalah 7,788.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov



Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.71951245	
Most Extreme Differences	Absolute	.178	
	Positive	.137	
	Negative	-.178	
Test Statistic		.178	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.258 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.247
		Upper Bound	.270

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,014, artinya nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, dengan hasil kurang dari 0,05 berarti data residu terdistribusi tidak normal. Masalah data tidak normal karena jumlah responden kurang dari 100, sehingga SPSS 25 tidak bisa membaca data yang diolah. Oleh sebab itu, cara mengatasi agar data normal dan data bisa terbaca oleh SPSS 25, peneliti mengolah ulang dengan menggunakan *exact* dan mencentang *monte carlo*. Sehingga didapatkan nilai *monte carlo* Sig (2-tailed) sebesar 0,247, artinya nilai signifikansi $0,247 > 0,05$ yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas diperoleh nilai sig. yaitu 0,987, artinya nilai signifikansi $0,987 > 0,05$. Karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan linear antara variabel independen (metode *demonstrasi*) dan variabel dependen (hasil belajar siswa).

c. Uji Homoskedastisitas

Berdasarkan analisis data uji homoskedastisitas didapatkan nilai signifikansi penggunaan metode *demonstrasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi wudhu kelas VII di SMP N 1 Tanjunganom sebesar 0,287. Dengan demikian nilai signifikansi ($0,287 > 0,05$), maka varian dari nilai residualnya homogen.

D. Teknik Analisis Lanjutan

1. Regresi Sederhana

Berikut hasil persamaan regresi:

- a. Konstan sebesar 93.971 artinya metode *demonstrasi* (X) nilainya adalah 0 maka hasil belajar siswa (Y) nilainya positif 0,264.



- b. Koefisien regresi X 93.971 menyatakan setiap penambahan 1 nilai maka hasil belajar siswa, nilai bertambah sebesar 93.971.

Hasil analisis regresi dari tabel di atas menunjukkan bahwa, metode *demonstrasi* memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Uji T

Variabel X didapat uji T hitung $3,581 > T$ tabel 2,040 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga hasil analisis dapat dibuktikan bahwa X berpengaruh terhadap Y karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel metode *demonstrasi* terhadap hasil belajar siswa.

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Pengaruh antara metode *demonstrasi* (X) dengan hasil belajar siswa (Y) didukung oleh koefisien R^2 (R Square) sebesar 0,307 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara metode *demonstrasi* (X) dan hasil belajar siswa (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 30%. Hal ini berarti 30% metode *demonstrasi* (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan $Y = 93.971 + 0,264X$. Hal ini dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode *demonstrasi* 30% pada mata pelajaran PAI materi wudhu kelas VII SMP N 1 Tanjunganom.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran PAI Materi Wudhu Kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjunganom

Pada saat implementasi, guru perlu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, seperti air bersih, tempat wudhu yang representatif (bisa berupa model atau area simulasi), serta alat peraga lainnya jika diperlukan. Saat demonstrasi berlangsung, guru harus memastikan bahwa setiap siswa dapat melihat dengan jelas setiap gerakan yang diperagakan, memberikan penjelasan yang ringkas dan jelas untuk setiap langkah, dan mengulang bagian-bagian yang mungkin sulit dipahami. Setelah demonstrasi oleh guru selesai, penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan wudhu secara bergantian, mungkin di bawah bimbingan guru atau teman sebaya. Kesalahan yang terjadi selama praktik dapat langsung dikoreksi, memberikan umpan balik instan yang sangat berharga untuk perbaikan.

2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Wudhu Kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjunganom

**Tabel 2. Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Materi Wudhu Kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjunganom**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1.	Aldy Rahman Husein	VII A	84
2.	Andhin Slivi Marcela	VII A	86
3.	Angela Deaca Purie	VII A	86
4.	Ariza Alviansyah Putra	VII A	82
5.	Auryn Kalyca Putri Azzahra	VII A	78
6.	Calista Abellia	VII A	94
7.	Carissa Akla Yudistrianisa	VII A	84
8.	Carolina Charisa Paramita	VII A	86
9.	Damar Fauzan	VII A	78
10.	Danu Satriawan	VII A	80
11.	Dea Ayu Putri Aprilia	VII A	82
12.	Difania Ayu Sabiba	VII A	82
13.	Ferdinand Nopal Dwi Kurnia	VII A	90
14.	Hendry Setyo Wibowo	VII A	80
15.	Immanuel Christopher Saputro	VII A	82
16.	Jonathan Putra Ardana	VII A	76
17.	Karina Pratiwi Rifa'i	VII A	86
18.	Leo Ivanders Alessandro Saputra	VII A	94
19.	Maria Jocelin Surya Doren	VII A	80
20.	Maria Teresa Sri Ardani Unwaru	VII A	92
21.	Moh Affan Evano Farismanda	VII A	86
22.	Mohamad Furqon	VII A	86
23.	Nabila Hasna Zalfa	VII A	86
24.	Naimatur Rodiyah	VII A	84
25.	Narendra Ananta Yustiansyah	VII A	86
26.	Nur Muhammad Samsu Duha Arrumi	VII A	92
27.	Oktafiana Putri	VII A	90
28.	Panji Pranoto Projo	VII A	82
29.	Rakha Ikda Rizki Aditya	VII A	80
30.	Tsabita Rahma Azzahra	VII A	88
31.	Yeshe Andalusia Jelita Monic	VII A	50

Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Wudhu di kelas VII SMP Negeri 1 Tanjunganom di atas menunjukkan mayoritas siswa telah mencapai standar ketuntasan minimal (SKM) yang ditetapkan, khususnya dalam aspek kognitif terkait rukun, syarat, dan hal-hal yang membatalkan wudhu dengan nilai tertinggi 94. Meskipun masih ada 1 siswa yang mendapat nilai di bawah SKM yaitu 50. Capaian ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI,



termasuk penggunaan metode demonstrasi cukup efektif dalam menyampaikan pengetahuan dasar tentang ibadah wudhu.

3. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Wudhu Kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjunganom

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Wudhu Kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjunganom. Temuan ini konsisten dengan hipotesis awal penelitian dan sejalan dengan berbagai teori belajar yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan visualisasi dalam proses pembelajaran. Penerapan metode demonstrasi, yang melibatkan peragaan langkah-langkah wudhu secara nyata, terbukti efektif membantu siswa menginternalisasi urutan, rukun, dan sunah wudhu dengan lebih baik, melebihi sekadar penjelasan teoritis atau verbal.

KESIMPULAN

Hasil uji analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara metode demonstrasi (variabel X) dengan hasil belajar siswa (variabel Y). Hasil uji-T memperkuat temuan ini, di mana nilai t-hitung (3,581) lebih besar dari t-tabel (2,048) dan nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi wudhu di SMPN 1 Tanjunganom.

SARAN

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Kepada guru disarankan supaya dapat menerapkan Metode *Demonstrasi* sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
3. Kepada siswa disarankan ketika proses belajar mengajar berlangsung agar lebih aktif dalam diskusi kelas dan saling bertanya jawab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.
4. Kepada peneliti berikutnya, alangkah baiknya meneliti terkait metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) karena metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Anjani, L., & Hidayat, R. (2022). Efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan praktik wudhu siswa kelas VII. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 112-125.
- Ansarulloh, Malyedi, dkk. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar PAI Kelas 8 di SMPN 4 Lareh Sago Halaban. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2). 2023, 12-20.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). Metode Pembelajaran. Jakarta: Intan Permata.
- Asrori, M. (2021). *Metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Prenada Media.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Djamarah, S. B. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Fadhilah, N. (2023). Pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran praktik wudhu terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-60.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hidayat, T., & Sari, M. P. (2021). Analisis kesulitan siswa dalam mempraktikkan wudhu dan solusinya melalui metode demonstrasi. *Journal of Islamic Studies*, 8(2), 89-104.
- Kurniawan, A. B., & Solihin, R. (2022). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman konsep thaharah. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 77-92.
- Maulana, I. (2020). *Strategi pembelajaran PAI berbasis praktik*. Rajawali Pers.
- nsarulloh, M. F. (2023). *Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih*. Edukasi Pustaka.



- Nurjanah, S. (2023). Pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar fikih materi wudhu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 134-149.
- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS* (7th ed.). Open University Press.
- Pratiwi, D. R., & Khasanah, I. (2021). Pengembangan modul pembelajaran PAI materi wudhu berbasis demonstrasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru*, 5(1), 55-70.
- Putra, R. A., & Wijayanti, A. (2022). Perbandingan efektivitas metode demonstrasi dan ceramah dalam pembelajaran praktik wudhu. *Jurnal Pendidikan Agama dan Karakter*, 4(2), 201-216.
- Rahayu, S., & Fauzi, A. (2020). Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih ibadah di sekolah menengah pertama. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 33-48.
- Ramadhani, F. (2023). *Pembelajaran praktik ibadah melalui pendekatan demonstrasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Rifa'I, Moh. Risalah Tuntunan Shalat Lengkap. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2013.
- Sari, M. (2020). *Strategi Pengambilan Sampel dalam Penelitian Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 12(1), 45-60.
- Sari, Y. P., & Hadi, S. (2021). Peningkatan keterampilan praktik wudhu melalui metode pembiasaan dan demonstrasi. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 9(2), 167-182.
- Sudjana, Nana. Penelitian Hasil Proses Belajar dan Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharti, Dwi. Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 1 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019/2020. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1). 2021. 44-60.
- Wahyuni, E. T., & Alamsyah, A. (2023). Optimalisasi pembelajaran fiqih wudhu melalui metode demonstrasi di sekolah menengah pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15(1), 98-113.
- Zahrani, A. (2024). *Adaptasi Siswa Baru dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 45-60.